

## **Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Gratis Sebagai Upaya Deteksi Dini Risiko Kehamilan**

**Zurhayati <sup>1</sup>, Susi Hartati <sup>2</sup>, Nelfi Sarlis <sup>3</sup>, Nurul Hidayah <sup>4</sup>, Yesi Arisonaidah <sup>5</sup>,  
Desmariyenti <sup>6</sup>, Ifni Wilda <sup>7</sup>**

<sup>1),2),3),4),5),6),7)</sup> Dosen Program Studi D3 Kebidanan Universitas Rokania

\*email: [zurhayati2112@gmail.com](mailto:zurhayati2112@gmail.com)

**Abstract:** *The health of pregnant women is an important indicator in efforts to reduce maternal and infant mortality rates. Routine antenatal care (ANC) examinations play a crucial role in early detection of pregnancy risks, thus preventing complications as early as possible. However, many pregnant women still do not receive optimal examination services, primarily due to limited access and costs. The purpose of the community service was to provide free antenatal care services for pregnant women and raise awareness of the importance of regular pregnancy check-ups. The service took place at the D3 Midwifery Study Program at Rokania University, targeting 28 pregnant women residing within the Rokania University area. The results of the activity demonstrated high enthusiasm from the community, with the majority of participants stating that this service was very helpful and provided new insights regarding their pregnancy conditions. Based on the examination results, all participants showed no signs of pregnancy risks, so they could be categorized as normal pregnancies. Nevertheless, education was still provided to raise awareness of the importance of regular check-ups and early detection of changes in the health conditions of the mother and fetus.*

**Keywords:** *Pregnancy Checkup, Early Detection, Pregnancy Risk*

**Abstrak:** Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pemeriksaan kehamilan secara rutin Ante Natal Care (ANC) sangat berperan dalam mendeteksi dini risiko kehamilan, sehingga komplikasi dapat dicegah sedini mungkin. Namun, masih banyak ibu hamil yang belum mendapatkan pelayanan pemeriksaan secara optimal, terutama karena keterbatasan akses dan biaya. Tujuan pengabdian memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan gratis bagi ibu hamil serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Tempat pengabdian dilakukan di Prodi D3 kebidanan Universitas Rokania dengan target sasaran ibu hamil yang berdomisili di lingkungan Universitas Rokania berjumlah 28 orang. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat, dengan mayoritas peserta menyatakan bahwa pelayanan ini sangat membantu dan memberikan wawasan baru terkait kondisi kehamilan mereka. Berdasarkan hasil pemeriksaan, seluruh peserta tidak menunjukkan tanda-tanda risiko kehamilan, sehingga dapat dikategorikan sebagai kehamilan normal. Meskipun demikian, edukasi tetap diberikan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan rutin dan deteksi dini terhadap perubahan kondisi kesehatan ibu maupun janin.

**Kata Kunci:** *Pemeriksaan Kehamilan, Deteksi Dini, Risiko Kehamilan*

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh seorang wanita, namun dalam perjalanannya dapat berkembang menjadi kondisi patologis apabila tidak mendapatkan pemantauan dan pelayanan kesehatan yang optimal. Tingginya angka kematian ibu dan bayi masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Salah satu penyebab utama tingginya angka kematian ibu adalah keterlambatan dalam mendeteksi komplikasi selama kehamilan. Oleh karena itu, pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC) menjadi langkah penting dalam mendeteksi dini adanya risiko kehamilan sehingga dapat dilakukan penanganan secara cepat dan tepat (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Pelayanan pemeriksaan kehamilan merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk memantau kondisi ibu dan janin selama masa kehamilan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kehamilan, mendeteksi komplikasi, memberikan edukasi kesehatan, serta mempersiapkan ibu menghadapi persalinan. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dapat membantu menurunkan risiko kesakitan dan kematian ibu maupun bayi karena berbagai masalah kesehatan dapat diketahui sejak dini (WHO, 2021).

Risiko kehamilan merupakan kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada ibu maupun janin selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Faktor risiko tersebut meliputi usia ibu terlalu muda atau terlalu tua, anemia, hipertensi, kekurangan gizi, riwayat penyakit kronis, serta jarak kehamilan yang terlalu dekat. Apabila faktor risiko tersebut tidak terdeteksi sejak awal, maka dapat menyebabkan komplikasi serius seperti preeklamsia, perdarahan, persalinan prematur, hingga kematian ibu dan bayi (Manuaba, 2018). Deteksi dini risiko kehamilan merupakan salah satu

upaya penting dalam pelayanan kesehatan maternal.

Deteksi dini dilakukan melalui pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium sederhana, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, pemeriksaan status gizi, serta wawancara mengenai riwayat kesehatan ibu. Dengan adanya deteksi dini, tenaga kesehatan dapat segera menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencegah komplikasi yang lebih berat. Oleh karena itu, pemeriksaan kehamilan secara rutin harus menjadi perhatian utama dalam pelayanan kesehatan ibu hamil (Saifuddin, 2016).

Namun demikian, masih banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan secara optimal. Faktor ekonomi, keterbatasan akses pelayanan kesehatan, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan ibu, serta minimnya dukungan keluarga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pemeriksaan kehamilan. Sebagian ibu hamil juga masih menganggap pemeriksaan kehamilan tidak perlu dilakukan apabila tidak merasakan keluhan selama kehamilan. Kondisi ini menyebabkan risiko kehamilan sering terlambat diketahui (Kemenkes RI, 2020).

Pelayanan pemeriksaan kehamilan gratis menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan maternal. Program pelayanan gratis dapat membantu ibu hamil, khususnya dari keluarga kurang mampu, agar tetap memperoleh pelayanan kesehatan yang layak tanpa terbebani biaya. Dengan adanya pelayanan pemeriksaan kehamilan gratis, diharapkan cakupan kunjungan antenatal care meningkat sehingga risiko kehamilan dapat dideteksi lebih awal (Prawirohardjo, 2016).

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelayanan pemeriksaan kehamilan gratis memiliki peran penting dalam mendukung upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan ibu dan anak.

Melalui kegiatan ini, dosen dan tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat sekaligus memberikan edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Edukasi yang diberikan meliputi pemenuhan nutrisi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dan pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan (Hidayat, 2019).

Selain memberikan pelayanan kesehatan, kegiatan pemeriksaan kehamilan gratis juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini risiko kehamilan. Banyak ibu hamil yang belum memahami bahwa komplikasi kehamilan sering kali muncul tanpa gejala yang jelas pada tahap awal. Oleh karena itu, pemeriksaan rutin sangat diperlukan meskipun ibu merasa sehat. Kesadaran masyarakat yang meningkat akan membantu menurunkan angka komplikasi kehamilan dan meningkatkan kesehatan ibu serta bayi (Varney, 2017).

Pemeriksaan kehamilan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada kondisi fisik ibu, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis dan sosial ibu hamil. Dukungan emosional dan komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan dan ibu hamil sangat diperlukan agar ibu merasa nyaman dalam menjalani kehamilan. Pendekatan holistik dalam pelayanan antenatal dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan secara rutin sehingga kondisi kehamilan dapat terus dipantau dengan baik (Bobak, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukanlah pengabdian pelayanan pemeriksaan kehamilan gratis pada ibu hamil di wilayah kampus Universitas Rokania.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan tahun 2025 dengan jangka waktu 1 bulan dari bulan April hingga Mei, dari kegiatan persiapan hingga pelaksanaan dan

pelaporan kegiatan. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Prodi D3 Kebidanan Universitas Rokania. Metode pelaksanaan kegiatan yang diberikan adalah dalam bentuk sosialisasi, penyuluhan, dan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil yang ada di wilayah kampus Universitas Rokania sebanyak 28 orang.

Untuk mencapai hal tersebut dilakukan penyuluhan pelayanan pemeriksaan kehamilan dengan pola sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Koordinasi dengan pihak universitas dan LPPM.
- b. Penyusunan rencana kegiatan dan pembagian tugas tim pelaksana.
- c. Pengadaan alat kesehatan dan logistik.
- d. Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat melalui media cetak, media sosial, dan penyuluhan langsung.
- e. Penataan lokasi kegiatan dan alur pemeriksaan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

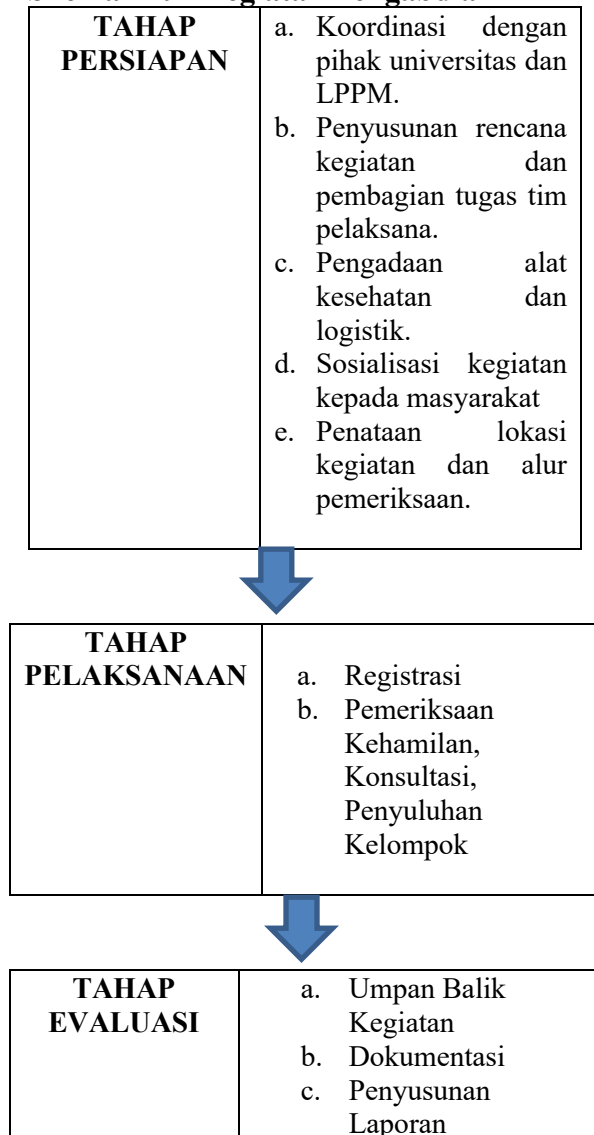
- a. Registrasi peserta: Penerimaan peserta dan pengisian data diri serta riwayat kehamilan.
- b. Pemeriksaan kehamilan, yang mencakup:
  - Pengukuran tekanan darah.
  - Pengukuran berat badan dan tinggi fundus uteri.
  - Pemeriksaan (LILA).
  - Pemeriksaan detak jantung janin.
- c. Konsultasi individu: Setiap peserta diberikan penjelasan mengenai hasil pemeriksaannya dan mendapatkan saran.
- d. Penyuluhan kelompok: Pemberian materi edukatif tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, tanda-tanda bahaya selama kehamilan, dan gizi ibu hamil.

### **3. Tahap Evaluasi dan Dokumentasi**

- a. Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai manfaat kegiatan.
- b. Dokumentasi foto dan pencatatan hasil pemeriksaan.

- c. Penyusunan laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban akademik dan administratif.

#### Skema Alur Kegiatan Pengabdian



#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan Pemeriksaan kehamilan ini berjalan dengan baik dan lancar. Ibu hamil sangat bersemangat dan komunikatif terutama terkait kondisi kehamilannya.



**Gambar 1 Pengukuran LILA**



**Gambar 2 Pelaksanaan Pemeriksaan ANC**

#### PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan kehamilan gratis pada ibu hamil merupakan salah satu bentuk upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC) memiliki peran penting dalam memantau kondisi kesehatan ibu selama kehamilan serta mendeteksi dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun janin. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi masyarakat, terutama bagi ibu hamil yang memiliki keterbatasan akses dan biaya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan

secara rutin (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Pelaksanaan pemeriksaan kehamilan gratis dalam kegiatan pengabdian dosen dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu registrasi peserta, anamnesis, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan status gizi, pengukuran tinggi fundus uteri, pemeriksaan denyut jantung janin, serta pemberian edukasi kesehatan kepada ibu hamil. Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi umum ibu dan perkembangan janin sehingga faktor risiko kehamilan dapat diketahui lebih awal. Pelayanan yang diberikan secara langsung oleh tenaga kesehatan juga membantu meningkatkan rasa aman dan nyaman pada ibu hamil (Saifuddin, 2016).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengikuti pemeriksaan masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Beberapa ibu hamil mengaku hanya melakukan pemeriksaan ketika mengalami keluhan tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang pentingnya antenatal care masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kehamilan yang telah dilakukan pada seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat, diperoleh hasil bahwa tidak ditemukan ibu hamil dengan kategori risiko tinggi kehamilan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kondisi umum ibu hamil berada dalam batas normal, meliputi tekanan darah, status gizi, usia kehamilan, serta kondisi janin yang sesuai dengan usia gestasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menjaga kesehatan selama kehamilan melalui pemeriksaan rutin dan pemenuhan kebutuhan nutrisi (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Meskipun tidak ditemukan ibu hamil dengan risiko tinggi, kegiatan pemeriksaan kehamilan tetap memberikan manfaat penting sebagai upaya deteksi dini dan pemantauan kesehatan ibu dan janin

secara berkala. Pemeriksaan rutin tetap diperlukan untuk memastikan kondisi kehamilan tetap normal hingga proses persalinan. Selain itu, edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, pentingnya konsumsi tablet tambah darah, pola makan sehat, dan kunjungan antenatal secara teratur tetap diberikan kepada seluruh peserta agar ibu hamil dapat mempertahankan kondisi kesehatannya selama masa kehamilan. (WHO, 2021).

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pemeriksaan kehamilan gratis memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui deteksi dini risiko kehamilan. Pemeriksaan rutin, edukasi kesehatan, serta pendampingan yang diberikan selama kegiatan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan ibu hamil dapat lebih aktif memanfaatkan pelayanan kesehatan sehingga komplikasi kehamilan dapat dicegah sejak dini dan kesehatan ibu serta bayi dapat terjaga dengan baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor Universitas Rokania yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Serta kepada LPPM Universitas Rokania yang telah memberikan dukungan baik secara administrative maupun fasilitas lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Riana, H., & Jumiati. (2024). *Peningkatan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Antenatal Care di Posyandu Desa Lalowosula*. Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat, 2(6).  
<https://doi.org/10.61722/japm.v2i6.2759>

- Hasibuan, K., Rangkuti, N. A., Siregar, S., Siregar, R. D., Pohan, S. Y., Zebua, K. D., Pasaribu, W. M., & Koto, B. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Desa Pintu Langit Tahun 2023*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA), 5(2), 38–41.  
<https://doi.org/10.51933/jpma.v5i2.1064>
- Hidayati, N., Rahayu, R. M., & Rahmawati, M. (2025). *Edukasi Antenatal Care Terpadu untuk Ibu Hamil*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 15(2), 388–392.  
<https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i2.3925>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ningsih, F., Putri, E. M., Marlita, M., Mantovani, M. R., & Iman, T. F. A. H. (2021). *Zoominar: Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Kunjungan Antenatal Care*. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati, A. (2018). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifuddin, A. B. (2016). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Suganda, Y., Gusmadewi, G., Radhia, M. Z., Silvia, E., Zaini, H., & Sari, E. (2023). *Edukasi Tentang Keteraturan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Alung*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).  
<https://doi.org/10.59963/2023.v1i1/329/5/juramas>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Varney, H. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2021). *Recommendations on Antenatal Care for Positive Pregnancy Experience*. Geneva: World Health Organization.